

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENYIMAK DAN MEMBACA MATERI *WRITING A REPORT* MELALUI MEDIA REKAMAN SUARA PADA WA GROUP KELAS XII SMK NEGERI SUMATERA SELATAN

EMILIZONA

SMKN Sumatera Selatan

e-mail: emilizona60@guru.smk.belajar.id

ABSTRAK

Kemampuan menyimak dan membaca merupakan bagian dari pembelajaran bahasa Inggris di jenjang pendidikan tingkat SMK kelas XII semester V. kemampuan menyimak dan membaca siswa juga masih kurang memuaskan dan perlu ditingkatkan. Penelitian dilakukan berdasarkan prosedur PTK yang terbagi dalam 2 siklus dengan menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui instrument observasi, tes tertulis. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk mendapatkan informasi mengenai hal hal yang terjadi dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi pengamat, sikap, pengetahuan dan kemampuan menyimak dan membaca siswa meningkat dari kategori rata rata cukup pada siklus I menjadi kategori Baik pada siklus II, sedangkan untuk tes tertulis pengetahuan siswa pencapaian skor rata rata 77 % pada siklus I menjadi 80% pada siklus II.

Kata kunci : hasil belajar, kemampuan menyimak dan membaca, rekaman suara

ABSTRACT

Listening and reading skills are part of learning English at the SMK level XII semester V. The students' listening and reading skills are still unsatisfactory and need to be improved. The research was conducted based on the CAR procedure which was divided into 2 cycles using a quantitative method. Research data collection was done through observation instruments, written tests. Data analysis was carried out descriptively by using the percentage technique to get information about things that happened in the learning process. Based on the observations of observers, students' attitudes, knowledge and listening and reading skills increased from the average category enough in the first cycle to the Good category in the second cycle, while for the written test students' knowledge of the average score of 77% in the first cycle to 80% in the first cycle. II.

Keywords: learning outcomes, listening and reading skills, voice recording

PENDAHULUAN

Pembelajaran di masa pandemi covid 19 yang sudah berjalan hampir 2 tahun ini sangat mempengaruhi proses pembelajaran dalam dunia pendidikan. Kondisi dimana Guru dan siswa tidak bisa bertatap muka secara langsung menyebabkan proses KBM dilaksanakan secara daring / PJJ. Pada awal pembelajaran semester ganjil di tahun 2021, berdasarkan surat edaran Kemendikbudristek nomor 4 tahun 2021 tentang penyelenggaraan pembelajaran tatap muka tahun akademik 2021/2022 maka diadakanlah PTMT yaitu Pembelajaran tatap muka terbatas dimana sekolah memberlakukan aturan masuk sekolah sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dengan tetap memberlakukan prosedur pencegahan penyebaran Covid 19. Adanya upaya tatap muka inintentu saja diharapkan akan mampu meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran. Akan tetapi pembelajaran dengan persentase 25 persen tatap muka ke sekolah dan sisanya masih menerapkan pembelajaran secara daring atau PJJ tetap menimbulkan banyak permasalahan dalam proses belajar mengajar.

Kendala yang ditemui di lapangan seperti pemahaman materi yang kurang karena waktu tatap mukapun dibatasi selama 30 menit saja per satu jam pelajaran. Sebaliknya untuk peserta didik yang belajar daring juga mengalami kendala seperti gangguan sinyal, tidak adanya kuota yang memadai, handphone yang sederhana dan lain sebagainya yang

mengakibatkan kurangnya pemahaman peserta didik dalam materi dalam hal ini materi pelajaran bahasa Inggris. Hal ini menjadi pemicu kurangnya kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaranpun belum memuaskan.

Hal ini menjadikan proses mengajar bagi guru sebuah tugas yang menantang. Guru harus mempertimbangkan hal hal yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran siswa. Menurut Aqib (2010) hasil belajar berupa perubahan perilaku, baik yang menyangkut kognitif, psikomotorik, maupun afektif. Selanjutnya menurut Driscoll dalam Smaldino (2011) belajar didefinisikan sebagai perubahan terus menerus dalam kemampuan yang berasal dari pengalaman pembelajar dan interaksi pembelajar dengan dunia. Hal ini menjadikan peserta didik mampu belajar dan berinteraksi dengan dunia sebagai hasil pembelajarannya.

Lebih lanjut, menurut Kunandar (2011) Hasil belajar adalah “kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar”. Dalam hal ini hasil belajar peserta didik dapat kita lihat melalui perubahan kognitif, afektif dan psikomotorik yang mengalami kemajuan. Sependapat dengan Susanto (2013) hasil belajar yaitu “perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Berdasarkan hal tersebut diatas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal, guru harus kreatif dalam membuat media, strategi ataupun metode pembelajaran agar pemahaman materi dapat disampaikan dengan baik.

Mengajar Bahasa Inggris di sekolah menengah kejuruan mencakup empat keterampilan bahasa, yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut harus dikuasai oleh peserta didik secara integratif. Bahasa Inggris, sebagaimana dinyatakan dalam standar isi (PERMEN No. 22, 2006), dipelajari di Sekolah Menengah Atas. Standar kompetensi lulusan Bahasa Inggris (PERMENDIKNAS No. 23, 2006), untuk tingkat kompetensi komunikatif adalah dalam bentuk lisan dan tulisan bahasa. Ini untuk mencapai tingkat literasi informasi untuk sekolah menengah atas. Berkaitan dengan hal hal yang disebutkan diatas, salah satu faktor yang harus kita pertimbangkan adalah membaca. Pentingnya keterampilan membaca dalam masyarakat saat ini sangat besar. Laddoo (2007) menyebutkan beberapa poin tentang pentingnya membaca. Salah satunya adalah membaca yang membuat siswa berpengetahuan luas. Semakin banyak buku yang dibaca siswa, semakin baik pencapaiannya.

Selanjutnya, faktor mendengarkan sama pentingnya dengan membaca. Ini membantu para siswa meningkatkan keterampilan pengucapan dan percakapan mereka.. Menurut Stevenson, (2010) mendengarkan tidak hanya penting bagi pelajar untuk memahami bagaimana belajar bahasa, misalnya melalui instruksi di kelas atau melalui perangkat audio, tetapi juga penting sebagai keterampilan hidup inti. Karena itu, dapat dikatakan bahwa tanpa keterampilan mendengarkan, tidak akan ada pembelajaran bahasa.

Lebih lanjut, Stevenson (2010) menyatakan pentingnya mendengarkan. Mendengarkan adalah salah satu dari empat keterampilan inti penguasaan bahasa. Tiga lainnya berbicara, membaca, dan menulis. Mendengarkan dan membaca adalah keterampilan pasif atau reseptif; berbicara dan menulis adalah keterampilan yang produktif atau aktif. Dalam sebuah penelitian pada tahun 1950, ditemukan bahwa 45% komunikasi mendengarkan, 30% berbicara, membaca 16%, dan menulis 9%. Jelas, berdasarkan angka-angka ini kita dapat menilai bahwa mendengarkan adalah keterampilan yang harus berada di garis depan keterampilan belajar bahasa Inggris. Kita dapat menyimpulkan bahwa betapa pentingnya keterampilan mendengarkan.

Berdasarkan beberapa pengamatan dan wawancara dengan beberapa guru Bahasa Inggris di SMK SUMSEL Palembang, selama pandemi ini siswa juga memiliki masalah terhadap keahlian menyimak dan membaca serta menulis dalam bahasa Inggris. Kondisi dimana Guru dan siswa tidak bisa bertatap muka secara langsung dan proses KBM dilaksanakan secara daring / PJJ membuat siswa mengalami kebingungan dan ketertinggalan dalam pencapaian hasil belajar yang baik. Juga diperhatikan bahwa kelemahan siswa dalam

menulis disebabkan oleh kosa kata mereka yang terbatas, dan kurangnya pemahaman bacaan mereka disebabkan oleh tidak memiliki strategi yang tepat.

Dalam hal ini penyampaian bahan pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga dapat menarik perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar sehingga hasil belajarpun dapat lebih memuaskan. Peserta didik yang terjadwal tatap muka sekarang bisa berinteraksi langsung dengan guru di sekolah dan pada pembelajaran daring hanya bisa dilakukan pada ruang virtual seperti melalui zoom atau google meet. Akan tetapi dalam prosesnya guru menjumpai pada saat pembelajaran daring siswa lebih memilih untuk off camera di bandingkan on camera sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Selain itu peserta didik mengeluhkan mereka tidak punya cukup kuota untuk melakukan pembelajaran virtual dengan metode tersebut. Dengan banyaknya alasan tersebut, guru harus mencari upaya agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dan proses belajar bisa berjalan lancar.

Dari permasalahan diatas peneliti tertarik menggunakan media pemberian rekaman suara untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Rudi Susilana dan Cepi Riyana, (2007) menyatakan media audio adalah media yang penyampaian pesannya hanya dapat diterima oleh indra pendengaran. Pesan atau informasi yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif yang berupa kata-kata, musik, dan sound effect. Sedangkan menurut Sudjana dan Rivai, (2007) media audio untuk pengajaran adalah bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara, atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar.

Dalam hal ini media pemberian suara rekaman yang peneliti lakukan adalah melalui pesan suara atau voice note yang mana peneliti pertimbangkan sebagai media yang sederhana tetapi mudah dilakukan oleh peserta didik dengan harapan peserta didik dapat belajar lebih baik sehingga akan memacu perkembangan hasil belajar mereka. Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana efektifitas media rekaman suara terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Bahasa Inggris di SMKN Sumatera Selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan model penelitian tindakan kelas (classroom action research). Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah perencanaan, tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi yang bersifat daur ulang atau siklus. Subjek penelitian adalah kelas XII TKR 2 karena hasil Bahasa Inggris belum memuaskan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal evaluasi / tes. Dalam menyusun tes, langkah-langkah berikut digunakan: (1) Mempersiapkan item tes; dalam hal ini penulis mengambil materi tes writing a report. Tes terdiri dari 15 item dengan distribusi sebagai berikut: Part of Report (PR) 4 soal, Opinión sample of Report (OR) 2 soal, Strcture used of Writing a Report (SU) 5 soal, and Essay of Writing a Report (EW) 4 soal. Analisis data yang digunakan yaitu dengan mengadakan perbandingan dari hasil kemampuan menyimak, membaca dan menulis. Hasil pembahasan soal sebelum dan sesudah dilaksanakan tindakan, kemudian dibuat table dan dihitung prosentasenya.

Untuk memperoleh nilai individu digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = N$$

Sedangkan untuk Prosedur Penelitian, Penulis menetapkan perencanaan tindakan, yaitu refleksi awal dan menetapkan dan merumuskan Rancangan Tindakan, lalu Pelaksanaan

Tindakan yang terdiri dari Prosedur Tindakan Siklus 1 dan 2, perencanaan dan tindakan, pengamatan dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Perencanaan Tindakan I

Rencana pembelajaran tindakan I difokuskan untuk mengatasi masalah yang ditemukan pada saat observasi dan pratindakan. Pada tahap observasi awal ditemukan bahwa siswa belum mampu menyimak dan membaca dengan tepat dan benar, belum tampak adanya sikap yang positif terhadap pembelajaran. Proses tindakan I dilakukan dengan satu kali pertemuan. Dalam pertemuan ini guru memberikan soal soal yang berisi materi tentang Listening dan Reading dan Langkah langkah yang harus dikerjakan secara berkelompok supaya siswa – siswa menerapkan diskusi dan mampu berbagi saling bekerjasama.

2. Hasil penelitian Tindakan I

Hasil Kegiatan Menyimak dan Membaca Kelas XII TKR 2 dapat dilihat pada table berikut ini:

Table 1. Hasil Penelitian Tindakan I

No	Aspek penilaian menyimak dan membaca	Skor rata – rata
1.	Part of Report (PR)	80,3 %
2	Opinion sample of Report	100 %
2	Opinión sample of Report (OR)	61,2 %
3	Tenses used of Writing a Report (SU)	65,9 %
4	Essay of Writing a Report (EW)	77 %
5	Rata – rata Score	74,4 %

Berdasarkan table diatas dapat kita lihat bahwa dalam memahami Part of Report (PR) siswa mendapatkan skor rata rata sebesar 80,3 %, Opinion sample of Report (OR) sebesar 100 %, Tenses used of Writing a Report (SU) 61,2 %, Essay of Writing a Report (EW) sebesar 65,9 %, total correct answer 77 %, average score 74,4%.

Sebagai gambaran pratindakan penyebaran nilai kemampuan menyimak dan membaca siswa kelas XII TKR 2 dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 2. Kategori Penilaian Menyimak Dan Membaca Siswa Kelas XII TKR 2

No.	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Kategori	Ketuntasan Belajar
1	85 -100	7	Sangat Baik	Tuntas
2	77 – 84	11	Baik	Tuntas
3	60 -76	15	Cukup	Belum Tuntas
4	< 60	-	Kurang	Belum Tuntas
	Jumlah	33		

Pada table diatas terlihat rentang nilai kemampuan Menyimak dan Membaca siswa kelas XII TKR 2 SMKN Sumatera Selatan pada kondisi awal rentang 85 – 100 hanya ada 7 siswa yang mendapat nilai pada rentang tersebut (21 %), rentang nilai 77 – 84 sebanyak 11 orang (33 %), rentang nilai 60 – 76 sebanyak 15 orang (45%), dan rentang nilai < 60 sebanyak 0 (0 %). Dengan demikian terdapat peningkatan kemampuan siswa dibandingkan dengan pratindakan, jika dalam pratindakan hanya ada 10 orang siswa yang mencapai ketuntasan, maka dalam tindakan siklus 1 ini, telah mencapai 18 Orang.

2. Hasil Penelitian Tindakan II

Penilaian hasil tindakan II didasarkan pada kriteria yang sama dengan hasil penelitian tindakan I. Hasil yang diperoleh pada tindakan II dapat dilihat pada table berikut: Hasil Kegiatan Menyimak dan Membaca Kelas XII TKR 2 dapat dilihat pada table berikut ini:

Table 3. Data Siklus II

No	Aspek penilaian menyimak dan membaca	Skor rata – rata
1.	Part of Report (PR)	84 %
2	Opinion sample of Report	100 %
3	Tenses used of Writing a Report (SU)	81 %
4	Essay of Writing a Report (EW)	77 %
5	Rata – rata Score	80 %

Sebagai gambaran pada siklus II penyebaran nilai kemampuan menyimak dan membaca siswa kelas XII TKR 2 dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4. Kategori Penilaian Menyimak Dan Membaca Siswa Kelas XII TKR 2 Siklus II

No.	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Kategori	Ketuntasan
1	85 -100	7	Sangat Baik	Tuntas
2	75 – 84	26	Baik	Tuntas
3	60 -74	0	Cukup	Belum Tuntas
4	< 60	0	Kurang	Belum Tuntas
	Jumlah	33		

Pada table diatas terlihat rentang nilai kemampuan Menyimak dan Membaca siswa kelas XII TKR 2 SMK Negeri Sumsel Palembang pada kondisi siklus I rentang 85 – 100 siswa yang mendapat nilai pada rentang tersebut sebanyak 7 (21,21 %), sedangkan pada siklus II tetap sebanyak 7 siswa, rentang nilai 75 – 84 sebanyak 11 orang (33,33 %), meningkat menjadi 26 orang, sedangkan rentang nilai 60 – 74 sebanyak 15 orang (45,45 %), sudah tidak ada lagi dan rentang nilai < 60 tidak ada lagi. Rata rata skor kemampuan siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. perolehan skor siklus I rata rata 74 %, sedangkan pada siklus II mencapai skor 80 %. Dengan demikian target yang diinginkan telah tercapai.

3.Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini difokuskan pada perolehan skor yang dicapai siswa berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siswa baik aspek keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung maupun aspek menyimak dan membaca dalam materi writing a report. Aspek ini meliputi materi soal: Part of Report (PR), Opinion sample of Report , Tenses used of Writing a Report (SU), Essay of Writing a Report (EW). Tahap Pratindakan, Siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada table berikut.

Table 5. Rekapitulasi kategori Penilaian Kemampuan menyimak dan membaca materi writing a report

No.	Rentang nilai	Jumlah siswa			Kategori	Ketuntasan
		Pratindakan	Siklus I	Siklus II		
1.	85 – 100	4	7	7	Sangat Baik	Tuntas
2.	76 – 84	6	11	26	Baik	Tuntas
3	60 – 74	11	15	0	Cukup	Belum
4	< 60	12	0	0	Kurang	Belum

Table diatas menunjukkan bahwa kategori penilaian **sangat baik** pada prasiklus ditemukan,4 orang pada siklus I ditemuqn 7 orang siswa dan pada siklus II tetap 7 orang siswa. Penilaian pada kategori **baik** pada kondisi awal hanya ada 6 orang siswa, sedangkan pada siklus I menjadi 11 orang dan pada siklus II meningkat menjadi 26 orang siswa. Untuk kategori cukup pada pratindakan ditemukan 11 Orang siswa, pada siklus I menjadi 15 orang siswa dan pada siklus II semua siswa tidak ada lagi yang mempunyai nilai cukup.

Penilaian kategori kurang pada pratindakan sebanyak 12 orang siswa, sedangkan pada siklus I turun menjadi dan siklus II tidak ada lagi siswa yang mendapat nilai kurang.

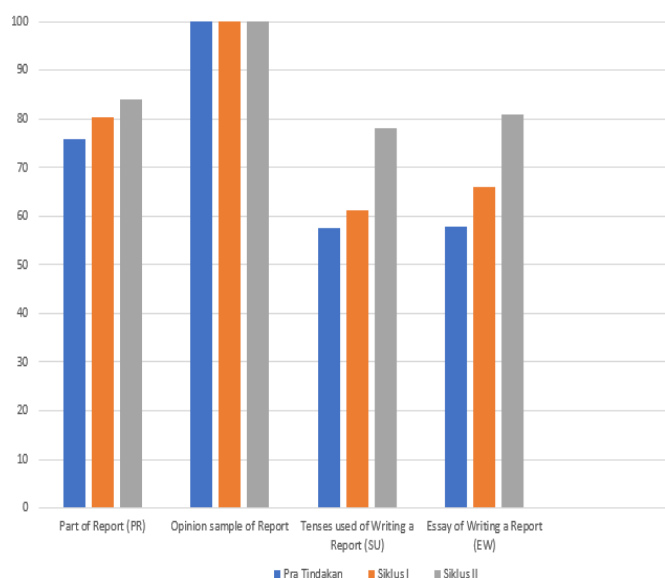
Semua aspek penilaian menyimak dan membaca materi writing report dapat dilihat dari perolehan rata rata juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari table dibawah ini.

Table 6. Rekapitulasi Data Nilai Rata Rata Pratindakan, Siklus I dan Siklus II Menyimak dan Membaca Materi writing a report kelas

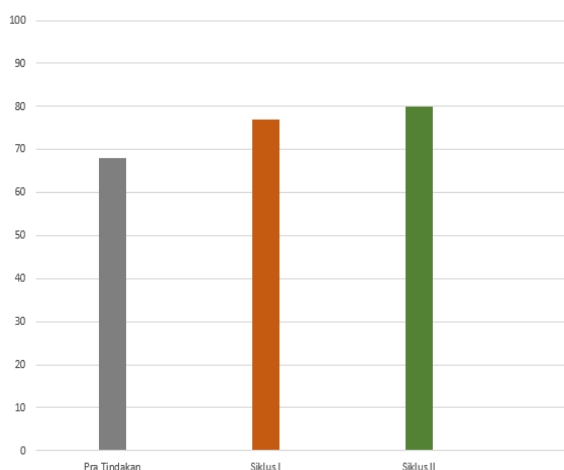
No.	Aspek Penilaian	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1.	Part of Report (PR)	75,7 %	80,3%	84%
2.	Opinion sample of Report	100 %	100 %	100 %
3.	Tenses used of Writing a Report (SU)	57,6 %	61,2 %	78 %
4.	Essay of Writing a Report (EW)	57,7 %	65,9 %	81 %
	Jumlah	68%	77 %	80 %

Berdasarkan table diatas terdapat peningkatan pada semua aspek penilaian menyimak dan membaca materi writing a report siswa kelas XII TKR 2 SMK Negeri Sumsel Palembang. Aspek Part of Report (PR) meningkat dari pratindakan 75,7 % menjadi 80,3 % pada siklus I dan 84 % pada siklus II. Aspek Opinion sample of Report stabil dari pratindakan, siklus I dan siklus II, 100 %. Aspek Tenses used of Writing a Report (SU) meningkat dari pratindakan 57,6% menjadi 61,2 % pada siklus I dan 78 % pada siklus II. Aspek Essay of Writing a Report (EW) meningkat dari pratindakan 57,7 % menjadi 65,9% pada siklus I dan 81 % pada siklus II.

Peningkatan Nilai pada masing masing aspek dan Total peningkatan nilai pada 3 tahapan dalam penelitian dapat dilihat dari diagram dibawah ini :



Gambar 1 . Rekapitulasi Data Nilai Rata Rata Pratindakan , siklus I, Siklus II



Gambar 2. Peningkatan Total Aspek Penilaian Pratindakan, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan data – data tersebut diatas maka dapat dikatakan bahwa target ketuntasan belajar siswa kelas XII TKR 2 sampai dengan siklus II ketuntasan belajar sudah mencapai 100 % dengan nilai rata – rata 80. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Rudi Susilana dan Cepi Riyana, (2007) yang menyatakan bahwa menggunakan media pemberian rekaman suara / audio yang berhubungan dengan aspek pendengaran mampu menghasilkan daya imajinasi siswa untuk memahami materi pembelajaran. Sehingga peserta didik mampu meningkatkan nilai pembelajaran bahasa Inggris sesuai KKM. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian ini telah berhasil mencapai target yang diinginkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian tindakan kelas dalam bab sebelumnya, beberapa kesimpulan dapat ditarik. Mengajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing dengan menggunakan metode rekaman suara/audio, memiliki efek positif pencapaian keterampilan menyimak dan membaca siswa. Para siswa termotivasi dan terlibat dalam kegiatan, meskipun beberapa dari mereka masih membutuhkan perhatian lebih. Dengan kata lain, metode pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan prestasi keterampilan menyimak dan membaca siswa kelas XII TKR 2 hingga mencapai ketuntasan belajar 100 %. Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis ingin memberikan beberapa saran kepada guru, terutama guru SMK Negeri Sumsel, sekolah, dan peneliti masa depan.

Pertama, setelah melihat hasil dari intervensi metode rekaman suara/audio yang memiliki efek positif terhadap peningkatan keterampilan penerimaan; menyimak dan membaca siswa, para guru didorong untuk menerapkan teknik yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa di tingkat yang sesuai.

Kedua, untuk sekolah, sekolah harus menyediakan fasilitas untuk mendukung proses pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris, khususnya dalam menyiapkan bahan-bahan yang sesuai dengan tema yang harus cukup kompleks untuk mengembangkan sikap dan kapasitas siswa secara optimal.

Akhirnya, peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti menerima saran dan masukan khususnya untuk meningkatkan prestasi bahasa Inggris siswa melalui penelitian tindakan kelas ini.

DAFTAR PUSTAKA

Alvermann, D.E. & Swafford, J. (2001). Do content area strategies have a research base? *Journal of Reading*, 32(4), 388-394.

- Creswell, J. W. (2005). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative Research* (2nd ed.). Columbus, OH: Pearson Education, Ltd.
- Elyildirim, S., & Ashton, S. (2006). Creating positive attitudes towards English as a foreign language. Turkey: Ataturk University in Erzurum. *English Teaching Forum*, 44(4), 2-11.
- Flesh-kincaid reading ease. Retrieved on January 24, 2012, from <http://www.Standards-schmandards.com/exhibits/rixindex.php>
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Lynch, J. (2010). The importance of reading. Retrieved on February, 13, 2021, from <http://www.helium.com/items/1912062-the-importance-of-reading>
- Lunn. M. (2010). The importance of reading. Retrieved on January 24, 2021, from <http://www.helium.com/items/1917472-importance-of-reading>.
- OECD. (2009). PISA. 2006. html. Retrieved on January 13, 2021, from http://www.oecd.org/document/2/0,3343,en_32252351_32236191_39718850_1_1_1_1,00.
- Sadiman, Media Pembelajaran, diakses melalui <http://mp-bahri.blogspot.com/>, hari Sabtu 17 April 2021, pkl. 15..15
- Stevenson, I. (2010). The Importance Of Listening For The English Language Learners. Retrieved on January 22, 2021 from http://journalofresearchandreview.books.officelive.com/Documents/article3_v3.pdf
- Strong, R.W., Silver, H.F., & Perini, M. J. (2001). Teaching what matters most: Standards and strategies for raising student achievement. Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development. Retrieved on December 13, 2011 from <http://debbieshultsblog.blogspot.com/2007/09/is-it-rigor-or-is-it-something-else.html>.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susilana, R.dan Riyana,C. *Media Pembelajaran*, (Bandung; CV Wahana Prima, 2007) hlm. 18